

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

BPJS Kesehatan di Kota Batam menghadapi berbagai tantangan dalam menjalin hubungan antar-lembaga. Tantangan utama meliputi:

1. Koordinasi yang kurang optimal antara BPJS Kesehatan dengan rumah sakit, klinik, dan puskesmas.
2. Perbedaan standar pelayanan yang menghambat penanganan pasien secara efisien.
3. Ketidaksesuaian data dan komunikasi yang kurang lancar antara BPJS Kesehatan dan instansi kesehatan terkait.
4. Keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia yang mengakibatkan kekurangan tenaga medis terampil dan fasilitas medis yang memadai.
5. Waktu tunggu yang lama bagi pasien serta sering adanya obat yang tidak sesuai.

Namun, terdapat peluang besar untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui penguatan hubungan antar-lembaga. Teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki koordinasi dan pertukaran data. Selain itu, kerjasama dengan pihak swasta dan organisasi non-pemerintah dapat menjadi solusi untuk mengatasi kekurangan sumber daya.

## Saran

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di Kota Batam, sangat penting bagi BPJS Kesehatan untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Melalui analisis mendalam yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa koordinasi yang kurang optimal, perbedaan standar pelayanan, ketidaksesuaian data, keterbatasan infrastruktur dan sumber daya manusia, serta waktu tunggu yang lama merupakan beberapa masalah utama yang harus segera diatasi. Di sisi lain, terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki sistem pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, kami menyusun beberapa saran strategis yang dapat membantu BPJS Kesehatan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanannya.

1. Penguatan Sistem Informasi Terpadu

Implementasi sistem informasi terpadu untuk memungkinkan pertukaran data secara real-time antara BPJS Kesehatan dan instansi kesehatan lainnya. Ini akan membantu meminimalkan kesalahan dalam penanganan medis dan mempercepat akses data pasien.

2. Standar Pelayanan yang Seragam

Program pelatihan bersama untuk tenaga medis guna menyamakan standar pelayanan dan meningkatkan kompetensi tenaga medis. Hal ini akan membantu mengurangi perbedaan standar pelayanan antara rumah sakit swasta dan rumah sakit pemerintah.

3. Peningkatan Infrastruktur dan Sumber Daya Manusia

Kerjasama dengan institusi pendidikan kesehatan untuk memastikan

ketersediaan tenaga medis yang berkualitas dan siap kerja. Serta, program kemitraan dengan perusahaan teknologi kesehatan untuk menyediakan solusi inovatif dalam meningkatkan efisiensi operasional.

#### 4. Pemanfaatan Teknologi Digital

Penggunaan aplikasi mobile untuk pendaftaran pasien, konsultasi online, dan pemantauan kesehatan. Ini akan meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan.

#### 5. Kolaborasi dengan Pihak Swasta dan Organisasi Non-Pemerintah

Meningkatkan kerjasama dengan rumah sakit swasta dan klinik melalui program insentif yang mendorong peningkatan kualitas pelayanan.

#### 6. Peran Pemerintah Daerah

Mendukung kebijakan yang mendukung operasional BPJS Kesehatan dan penyediaan fasilitas kesehatan yang memadai serta infrastruktur penunjang lainnya.

Dengan adopsi strategi kemitraan yang komprehensif dan kolaboratif, serta adanya sinergi yang baik antara BPJS Kesehatan, instansi kesehatan, pemerintah daerah, dan masyarakat, diharapkan kualitas pelayanan kesehatan di Kota Batam dapat terus meningkat. Ini akan memastikan bahwa masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, efisien, dan terjangkau.